

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada pemantauan alun- alun, tanya jawab, serta pemilihan yang digabungkan periset mengenai judul, dan temuan penelitian lainnya “Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di SMP Al-hidayah Medan” maka dapat disimpulkan :

1. IPS memahami penataan yang dikoordinasikan dengan nilai-nilai Islam di SMP Al-Hidayah Medan, khususnya: (a) Perencanaan pembelajaran IPS di SMP Al-Hidayah Medan yang memasukkan nilai-nilai Islam, khususnya dalam bentuk RPP, sehingga Nilai-nilai Islam selalu dimasukkan ke dalam kegiatan belajar mengajar sebagai landasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, dan sejarah peradaban Islam. b) Membuat rencana untuk memasukkan nilai-nilai Islam dengan program sekolah, yaitu berupa kegiatan-kegiatan atau program-program unggulan yang berhubungan dengan nilai-nilai atau tradisi-tradisi ajaran Islam seperti, pembiasaan diri shalat dhuha setiap hari sesuai terjadwal dan minimal sekali seminggu di lapangan sekaligus acara muhadarah, tamatan SMP Al-hidayah mampu membawa kata sambutan/pidato dalam acara kemasyarakatan terkhusus kemalangan, tamatan SMP Al-hidayah mampu menjadi bilal manyit (memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan jenazah), tamatan SMP Al-hidayah mampu mengimami pembawaan tahtim, tahlil dan doa.
2. Strategi yang digunakan guru SMP Al-hidayah Medan dalam Memanfaatkan pembelajaran berbasis masalah atau strategi berbasis pembelajaran berbasis masalah, memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran IPS. Guru terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui karakteristiknya agar guru dapat menentukan

gaya belajar yang paling cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Guru kemudian menampilkan gambar atau peta yang sesuai dengan materi, terlebih dahulu menjelaskan materi sesuai kajian teori, kemudian menyangkutkan modul itu dengan nilai- nilai keislaman yang berasal dari Alquran, hadits, dan sejarah peradaban Islam, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi dengan teman satu kelompoknya untuk menemukan masalah dan pemecahannya, dan terakhir guru menyimpulkan pembelajaran.

3. Khusus untuk pembelajaran IPS, ada beberapa alasan untuk memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum: (a) Situasi dan kondisi lingkungan belajar yang berciri khas Islam (b) Fasilitas yang cukup memadai, dan (c) pemahaman guru dalam bidang agama. Selanjutnya terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti: (a) Perbedaan karakteristik siswa, dan (b) rasa bosan atau jenuh yang dialami peserta didik.

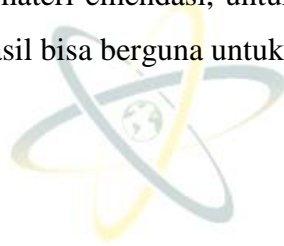
B. Saran

Peneliti ingin menawarkan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian ini dengan harapan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai Islam, khususnya dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah contoh masukan atau saran:

1. Bagi kepala sekolah dan jajarannya, diharapkan dapat terus meningkatkan program- program penataran yang cocok dengan visi, tujuan, serta tujuan sekolah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan program-program unggulan berkarakter Islami untuk menghasilkan peserta didik berkarakter Islami.
2. Diharapkan para pendidik untuk selalu dapat menerapkan pembelajaran yang berintegrasi dengan nilai- nilai Islam, spesialnya pada mata pelajaran IPS, alhasil materi yang diajarkan menjadi lebih bermakna dalam

kehidupan peserta didik, karena dalam konsep, teori maupun kajian-kajian IPS itu sendiri sangat berkaitan dengan nilai-nilai sosial Islam.

3. Diharapkan siswa dapat belajar secara efektif, mengatur waktunya secara efektif, dan terbiasa dengan program pendidikan yang padat, serta perlu berinteraksi dan berdiskusi dengan pihak sekolah agar peserta didik memiliki kemudahan dan kenyamanan dalam program pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan riset ini dapat jadi materi rujukan serta pula jadi materi emendasi, untuk penyempurnaan kategorisasi riset berikutnya, alhasil bisa berguna untuk pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN